

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berdasarkan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena pada prosesnya bersifat seni dan interpretive terhadap data yang ditemukan di lapangan.⁶⁰

Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif penulis berupaya menggambarkan situasi dan kondisi yang sebenarnya terjadi pada objek yang sedang diteliti. Dalam hal ini, untuk mengetahui dan memahami secara mendalam bagaimana strategi yang digunakan oleh BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya dalam menghimpun dana zakat perusahaan kemudian dianalisis dampak dari strategi itu mengetahui persebaran peningkatan jumlah perusahaan yang membayar zakat dan merawat perusahaan yang sudah membayar zakat.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber informasi dari data yang diperoleh untuk keberlangsungan sebuah penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sebagai berikut:

⁶⁰ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2020. Hlm. 225

1) Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶¹ Dalam perjalanannya pengumpul data harus mencarinya secara langsung sehingga mendapatkan data yang terbaru dari sumbernya melalui observasi dan wawancara.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pihak internal atau fungsionaris BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya. Dengan tiga tingkatan yaitu Ketua, Kepala Divisi, dan Amil Pelaksana.

Tabel 3. 1 Data Narasumber

No	Nama	Jabatan
1	Ir. H. Eddy Abdul Somadi, M.P.	Ketua BAZNAS Kab. Tasikmalaya
2	M. Dian Rizki Muzaqqi, S.E	Kepala Divisi Penghimpunan
3	Habib Haedar	Penanggung jawab Penghimpunan Zakat Perusahaan
4	Tomtom Muharrom, S.Sos.	

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶² Dalam penelitian ini sumber data sekunder berupa dokumen internal BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

⁶¹ Ibid. hlm. 225

⁶² Ibid.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumen.

1) Observasi

Menurut Margono, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sementara pengamatan tidak langsung dilakukan melalui perantaraan alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian slide dan rangkaian photo.⁶⁴ Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi partisipan kepada sumber data, yaitu BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

⁶³ Ibid.

⁶⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2018, hlm. 20

2) Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung dengan responden atau informan yang menjadi subjek penelitian.⁶⁵

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semistruktur yaitu kategori wawancara *in-dept interview* yang mana, dalam pelaksanaannya lebih bebas mengeksplorasi sumber dengan tujuan menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan meminta pendapat atau ide dari pihak yang diwawancarai. Penulis melakukan wawancara kepada beberapa narasumber baik dari fungsionaris BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya maupun dari pihak muzaki.

3) Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan dokumen sebagai bukti konkrit yang dapat memperkuat penelitian. Dokumen tersebut didapatkan dari laporan penghimpunan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, artikel ilmiah, dan publikasi kajian PUSKAS BAZNAS RI.

⁶⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Antasari Press, 2018, hlm. 75

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam keberlangsungan sebuah penelitian. Adapun yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah:

1) Instrumen Utama

Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen utama, penulis sebagai *humans instrument* berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, dan menganalisis data itu sendiri.

2) Instrumen Pendukung

Instrumen pendukung dalam penelitian ini terdiri dari pedoman wawancara, alat perekam wawancara dan notulensi.

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan kekuatan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *membercheck*.⁶⁶ Dalam menguji kredibilitas data penelitian ini dilakukan dengan triangulasi teknik yaitu penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada, seperti hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

⁶⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. hlm. 270

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.⁶⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif menggunakan analisis SOAR. SOAR adalah penggunaan kekuatan dan peluang yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan aspirasi dan hasil dengan dilibatkannya tahapan analisis SOAR yaitu 5-I (*Initiate, Inquiry, Imagine, Inovate, Inspire to Implement*). Perbedaan dalam pendekatan SOAR adalah mengidentifikasi dan melebarkan kekuatan dan peluang dibandingkan dengan menelusuri masalah, kekurangan, kelemahan dan ancaman. Kelemahan dan ancaman tidak diabaikan, namun mereka dibingkai ulang dan memberikan fokus yang sesuai dengan peluang dan hasil percakapan sehingga kekurangandan ancaman dapat dikurangi atau diubah menjadi kekuatan⁶⁸

⁶⁷ Ibid.

⁶⁸ Adelia Alfama Zamista and Hanafi Hanafi, "Analisis SOAR Pada Strategi Pemasaran Di Industri Jasa Finance," *Jurnal Teknik Industri: Jurnal Hasil Penelitian dan Karya Ilmiah dalam Bidang Teknik Industri* 6, no. 1 (2020): 27.

Matriks SOAR berfungsi untuk menyusun faktor-faktor strategis yang menggambarkan bagaimana kekuatan dan peluang eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan dengan aspirasi dan hasil terukur yang dimilikinya.

Internal	Strength	Opportunities
Eksternal		
Aspirations	Strategi SA	Strategi OA
Results	Strategi SR	Strategi OR

1. Strategi SA dibuat dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk mencapai aspirasi yang diharapkan.
2. Strategi OA dibuat untuk mengetahui dan memenuhi aspirasi dari setiap stakeholder yang berorientasi kepada peluang yang ada.
3. Strategi SR dibuat untuk mewujudkan kekuatan untuk mencapai hasil yang terukur.
4. Strategi OR berorientasi kepada peluang untuk mencapai results yang sudah terukur.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

1) Waktu Penelitian

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024/2025							
		2024				2025			
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	SK Judul								
2.	Penyusunan Proposal Penelitian								
	Seminar Proposal Penelitian								
3.	Pelaksanaan Penelitian								
4.	Seminar Hasil Peneltian								
5	Penyusunan Laporan								
8	Sidang Skripsi								

2) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya Jalan Muktamar NU XXIX Cipasung, Desa Cipakat, Kecamatan Singaparna, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, 46417.